

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan asuhan kebidanan pada klien ibu hamil, persalinan, nifas, dan BBL yang dilakukan di BPM Istiqomah Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan :

5.1.1 Subjektif

Pada pengkajian kehamilan dapat disimpulkan keluhan kelelahan pada ibu dikarenakan pekerjaan yang berlebihan, setelah di berikan KIE oleh bidan kelelahan yang di dialami ibu dapat berkurang bahkan menghilang jika ibu melakukan anjuran yang telah diberikan. Pada persalinan ibu mengeluh kenceng-kenceng dan mengeluarkan lendir bercampur darah, namun belum mengeluarkan air ketuban. Sedangkan pada saat dilakukan pengkajian nifas didapatkan keluhan yang dirasakan ibu merupakan hal yang fisiologis terjadi pada masa nifas. Dan pada bayi baru lahir talipusat bayi sudah lepas sejak bayi berusia 6 hari.

5.1.2 Objektif

Berdasarkan hasil yang didapat dari data objektif dapat di simpulkan ibu melakukan pemeriksaan HB hanya 1 kali pada trimester 3. Seharusnya pada ibu hamil melakukan pemeriksaan HB 2 kali yaitu pada trimester 1 dan trimester 111. Dari uraian diatas kesenjangan yang terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu terhadap pemeriksaan HB, namun hal ini tidak menimbulkan dampak terhadap kehamilan yang dirasakan responden. Hal ini dapat dilihat dari hasil kadar Hb responden pada saat dilakukan pemeriksaan, hasil didapatkan masih dalam batas normal.

5.1.3 Analisa

Pada kehamilan ibu G₃P₂A₀ usia kehamilan 34 minggu 2 hari dengan kelelahan (fatigue), janin, hidup, tunggal. Pada persalinan G₃P₂A₀ usia kehamilan 38 minggu 2 hari, inpartu kala I fase laten, janin, hidup, tunggal. Pada nifas P₃₀₀₃ Post Partum 6 jam. Dan pada bayi baru lahir yaitu neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan umur 6 jam.

5.1.4 Penatalaksanaan

Pada penatalaksanaan asuhan kebidanan yang sudah diberikan secara menyeluruh pada masa kehamilan dengan menggunakan pendekatan kepada ibu dan keluarga. Pada proses persalinan asuhan yang diberikan yaitu asuhan sayang ibu, dengan menjelaskan tindakan yang akan dilakukan, persiapan persalinan yang meliputi obat-obatan, tempat, alat dan penolong. Sedangkan pada masa nifas asuhan yang diberikan yaitu dengan menjelaskan tanda bahaya masa nifas. Dan pada penatalaksanaan asuhan kebidanan pada BBL diberikan HE tentang penatalaksanaan perawatan bayi dan perawatan tali pusat.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Ny.A dengan kelelahan (fatigue) pada kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL di BPM Istiqomah Surabaya, penulis memberikan saran:

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan baik pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, keterampilan dan sistem Pendokumentasian yang tepat dan jelas serta egera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan berbagai jenis referensi yang dapat menunjang dalam memberikan asuhan kebidanan baik pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa atau calon tenaga kesehatan.

5.2.3 Bagi Lahan Praktik

Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan kewenangan bidan.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikutsertaan keluarga dalam proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir.